

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan ekonomi merupakan masalah yang dialami oleh setiap negara dan bangsa. Berbagai upaya selalu dilakukan oleh setiap pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat hidup sejahtera. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat biasanya dilakukan berbagai program yang bertujuan memberdayakan masyarakat. Program-program tersebut salah satunya bertujuan untuk membimbing dan melatih masyarakat agar dapat berwirausaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Biasanya program-program ini dicanangkan pemerintah juga berupa bantuan berupa dana kepada masyarakat yang mempunyai keinginan untuk membuka usaha maupun yang sedang membuka usaha agar dapat mendukung laju perkembangan usaha ke depannya. Hal ini juga dilakukan pemerintah kota kupang dalam upaya memberdayakan masyarakat, salah satunya dicanangkannya program pemberdayaan masyarakat (PEM).

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) merupakan wujud perhatian pemerintah kota kupang dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan mengembangkan potensi perekonomian. Program ini juga dimaksudkan untuk memperbaiki struktur ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal usaha melalui dana PEM bagi pengembangan ekonomi masyarakat. Dana pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan penguatan dan

pengembangan usaha ekonomi berskala kecil (Keputusan Wali Kota Kupang:2012). Pemerintah Kota Kupang mempunyai komitmen untuk membangun dan memberdayakan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan.

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) berada di bawah pengendalian Pemerintah Kota Kupang dan secara teknis di bawah koordinasi Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Kupang beserta SKPD teknis terkait lainnya sedangkan operasionalisasi pengelolaannya diserahkan kepada LPM di masing-masing Kelurahan.(juknis PEM 2013).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Dana yang Disalurkan**

<b>Tahun</b>	<b>Penyaluran Dana</b>	<b>Jumlah Penerima Dana</b>
<b>2013</b>	<b>Rp. 300.000.000,-</b>	<b>54 Orang</b>
<b>2014</b>	<b>Rp. 165.500.000,-</b>	<b>33 Orang</b>
<b>2015</b>	<b>Rp. 200.000.000,-</b>	<b>53 Orang</b>
<b>2016</b>	<b>Rp. 215.000.000,-</b>	<b>33 Orang</b>
<b>2017</b>	<b>Rp. 250.000.000,-</b>	<b>60 Orang</b>
<b>2018</b>	<b>Rp. 195.000.000,-</b>	<b>28 Orang</b>

*Sumber Data Kantor Lurah Oebobo, Februari 2018*

Program bantuan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Dana PEM) telah di berlakukan Pemerintah Kota Kupang pada tahun 2013 masing-masing kelurahan mendapatkan dana sebesar Rp. 500.000.000-. kelurahan oebobo merupakan salah satu kelurahan yang menerima bantuan Dana Pemberdayaan Ekonomi

Masyarakat. Pada perguliran tahap awal pada tahun 2013 senilai Rp. 300.000.000,- dengan penerima dana PEM 54 orang (sumber data kantor Lurah Oebobo Februari tahun 2018). Selanjutnya pada tahun 2015 Pemerintah mengkururkan dana sebesar Rp. 500.000.000,- pada setiap kelurahan. Peserta penerima dana PEM di Kelurahan Oebobo sebanyak 53 Orang dengan dana mencapai Rp. 200.000.000,-. Tahun 2016 peserta penerima dana PEM sebanyak 33 Orang dengan besaran dana Rp. 215.000.000,-. Selanjutnya pada tahun 2017 peserta penerima dana PEM sebanyak 60 Orang dengan besaran dana Rp.250.000.000,-, selanjutnya di tahun 2018 peserta penerima PEM sebanyak 28 Orang dengan besaran dana Rp. 195.000.000,- yang dipinjam oleh masyarakat di Kelurahan Oebobo untuk membuka usaha dan mendukung usaha mereka. Besaran dana tersebut diukur dengan meninjau permintaan pinjaman melalui pengajuan proposal dari setiap orang.

Upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan kepada kepentingan masyarakat, seperti tidak dapat dilepaskan dari upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan dimaksud. Berbagai kendala dalam penerapan disebabkan adanya perbedaan persepsi dan pendapatan dalam menyikapi tentang pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kendala yang dimaksudkan yaitu dimana dana yang diberikan pada masyarakat tersebut tidak mampu dimanfaatkan dengan efektif sehingga usaha yang mereka jalankan tidak berkembang. Maka melihat dari penjelasan di atas peneliti ingin mengkaji pada masyarakat penerima bantuan Dana PEM di Kelurahan Oebobo dalam pemanfaatannya dan upaya pemerintah dalam

mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pemanfaatan Dana PEM terhadap perkembangan usaha masyarakat sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pemanfaatan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Dana PEM) Di Kelurahan Oebobo, Kecamatan Oebobo Kota Kupang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pemanfaatan Dana PEM Oleh peserta penerima bantuan Dana PEM terhadap perkembangan usaha di Kelurahan Oebobo, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang?”.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan program PEM dalam perkembangan usaha penerima Dana PEM di Kelurahan Oebobo, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya pemerintah dalam menanggapi kendala-kendala yang ada dalam pemanfaatan dana PEM

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh oleh penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Akademis
  - a. Sebagai sumbangan referensi bagi dunia akademik dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk

penelitian selanjutnya serta demi mendapatkan gelar sarjana di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang Program Dana PEM.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat secara umum, terkhususnya masyarakat di Kelurahan Oebobo mengenai pemanfaatan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) dalam pengembangan usaha.
- b. Sebagai bahan informasi setempat dalam menanggulangi kendala-kendala yang dihadapi masyarakat Kelurahan Oebobo dalam pemanfaatan Dana PEM bagi perkembangan usaha.